

GAYA HIDUP KOMUNITAS ROKOK ELEKTRIK SEMARANG VAPER CORNER

DELIMA RAHAYU ISTIQOMAH – 25010112110348

(2016 - Skripsi)

Indonesia menempati urutan ketiga jumlah perokok terbanyak di dunia, maka muncullah seruan untuk menghentikan kebiasaan merokok tersebut. Salah satu alternatif dengan menggunakan rokok elektrik, namun didapati remaja merokok elektrik hanya untuk mengikuti trend masa kini. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gaya hidup komunitas rokok elektrik Semarang *vaper corner*. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua anggota komunitas sebanyak 98 orang dan sampel diambil sebanyak 90 orang menggunakan teknik total sampling. Sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi Square* (taraf signifikan 0,05). Sebagian besar usia responden adalah 17-25 tahun (remaja akhir) (82,2%), jenis kelamin responden sebagian besar adalah laki-laki (86,7%), pendidikan akhir responden sebagian besar lulusan perguruan tinggi (41,1%), pekerjaan responden sebagian besar adalah wirausaha (26,7%), dan jumlah pendapat sebagian besar diatas rp. 2.000.000 (92,2%). Pengetahuan responden masih kurang (51,1%), sikap positif untuk menggunakan rokok elektrik (52,2%), responden termotivasi menggunakan rokok elektrik (51,1%), lingkungan responden merupakan perokok (80,0%), keterjangkauan membeli rokok elektrik (60,0%), keterjangkauan membeli isi ulang rokok elektrik (53,3%), keluarga kurang mendukung (52,2%), dukungan kelompok referensi (66,7%). Hasil uji Chi Square didapatkan ada hubungan antara jenis kelamin, sikap, motivasi, lingkungan, keterjangkauan membeli rokok elektrik, dan dukungan kelompok referensi. Sedangkan usia, pendidikan akhir, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, keterjangkauan membeli isi ulang rokok elektrik, dan dukungan keluarga tidak ada hubungan dengan gaya hidup komunitas Semarang vaper corner. Saran untuk penelitian ini instansi kesehatan segera mengeluarkan keputusan yang mengatur rokok elektrik sehingga dapat mengedukasi bagi masyarakat.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Semarang Vaper corner, Rokok Elektrik, Remaja